

# PENERAPAN *GOAL SETTING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA : PENDEKATAN EKSPERIMEN *NON-RANDOMIZED CONTROL TRIAL*

Oleh:

Sarah Fauziah,

Ghozali Rusyid Affandi

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk memandu perilaku yang lebih baik secara internal maupun eksternal (Moslem et al., 2019).

Perubahan tingkah laku dalam proses belajar dapat dilihat dalam pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), nilai dan sifat (afektif) (Dewi & Yuniarsih, 2020)

faktor paling signifikan dalam mendorong siswa dalam kegiatan belajar dan dapat memberikan bimbingan perilaku adalah **"MOTIVASI BELAJAR"**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Bayu Prasetyo & Rahmasari, 2016) motivasi belajar pada siswa ditemukan cenderung rendah atau menurun yang sejalan dengan data primer yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara terhadap guru BK.

Salah satu faktor yang dianggap penting dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu adanya *Goal Setting*. Menurut (Locke et al., 1981) menetapkan tujuan membantu siswa mencapai prestasi atau performansi yang lebih baik dalam bidang akademik.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah *goal setting* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa ?

# Metode



## Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *non randomized control trial* dengan desain *pretest & posttest control group design*



## Subjek Penelitian

Siswa SMK X di Sidoarjo. Dengan jumlah 68 siswa. Yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu 34 kelompok *treat* dan 34 kelompok *control*.



## Instrumen Penelitian

Skala *Motivated Strategies for Learning MSLQ* yang terdiri dari 31 aitem dengan reliabilitas nilai *Cronbach alpha* setelah dilakukan try out terdapat 2 aitem gugur sehingga aitem valid 29 aitem dengan nilai sebesar 0.922 yang telah diadaptasikan oleh (Ningrum,2021)



## Analisis data

Uji analisis data yang diterapkan meliputi Uji Analisis *Independent Samples T-Test* dan *Paired Samples T-Test* yang terdapat pada program JASP 0.16

# Hasil

## Uji Normalitas

		W	p
Motivasi belajar	Control	0.943	0.063
	Treat	0.966	0.353

Note. Hasil analisis JASP.

Hasil analisis pada data ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar adalah berdistribusi normal ( $p > 0.05$ ).

## Uji Homogenitas

	F	df	P
Motivasi belajar	0.844	1	0.361

Sesuai dengan prosedur yang telah digunakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar adalah homogen

# Hasil

## Uji Hipotesis

### Independent Samples T-Test

	t	df	p	Mean Difference	SE Difference	Cohen's d
Motivasi belajar	-3.804	68	< .001	-9.464	2.488	-0.910
Note. Hasil Analisis JASP.						

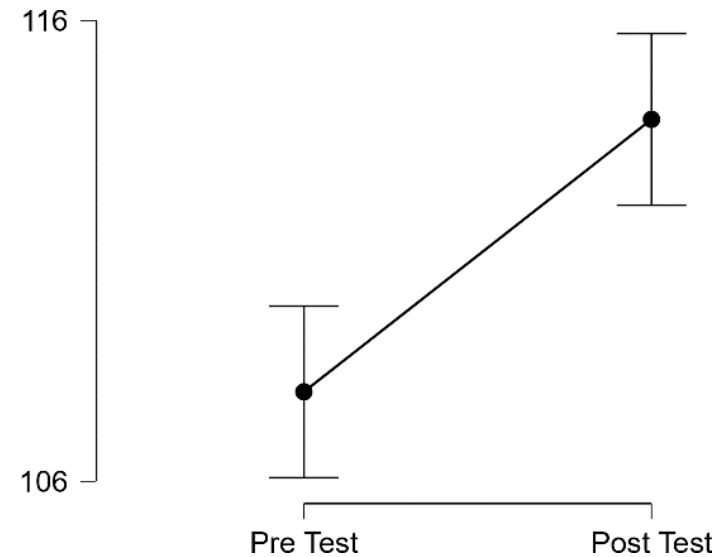
### Paired Samples T-Test

Measure 1	Measure 2	W	df	p	Hodges-Lehman Estimate	Rank-Biserial Correlation
Pre Test	Post Test	59.500		< .001	-5.500	-0.788
Note. JASP analysis result.						

kedua kelompok menunjukkan bahwa ada perbedaan statistik yang signifikan antara kedua kelompok. Dan *cohen's d* menunjukkan besaran efek yang besar dari pengaruh penerapan *goal setting* terhadap peningkatan motivasi belajar.

# Hasil

	Pre Test	Post Test
Valid	34	34
Missing	0	0
Mean	107.941	113.853
Std. Deviation	9.832	8.496
Minimum	82.000	100.000
Maximum	123.000	134.000



dari gambar 2 diatas terlihat Hasil deskriptif menunjukkan bahwa median dari *pretets* (107.941) ke *posttest* (113.853) mengalami kenaikan. Dan terlihat dari data deskriptif *plots* nampak bahwa terjadi kenaikan antara motivasi *pretest* dengan *posttest*. Sehingga dapat dinyatakan kelompok *treat* memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan pada kelompok *control*.

# Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan *goal setting* berdampak pada motivasi belajar siswa. Dari hasil yang ditunjukkan mengalami peningkatan motivasi belajar setelah diberikan *treatment*.

Sejalan dengan penelitian (Gopalan et al., 2017) bahwa motivasi dan proses belajar memiliki keterkaitan yang mendalam untuk mencapai tujuan.

Efektifitas pelatihan *goal setting* sangat dirasakan oleh siswa dimana siswa merasa termotivasi untuk belajar, merencanakan jadwal belajar harian, lebih berkonsentrasi terhadap pembelajaran dikelas, dan menentukan tujuan sekolah seperti lebih rajin dalam mengerjakan tugas, tidak sering membolos pelajaran, tidak gampang tidur dikelas, sering memperhatikan guru dalam pembelajaran dll.



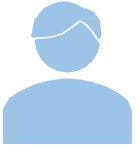
# Penemuan Penting Penelitian

Pelatihan *goal setting* baru didapatkan siswa kelas X DKV pertama kali.

Adanya perbedaan antara skor motivasi belajar pada siswa, sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan penetapan tujuan. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa pemberian pelatihan penetapan tujuan *goal setting* dapat meningkatkan motivasi belajar terkhusus pada kelompok treat

Hal yang dirasakan oleh siswa dimana siswa merasa termotivasi untuk belajar, merencanakan jadwal belajar harian, lebih berkonsentrasi terhadap pembelajaran dikelas, dan menentukan tujuan sekolah seperti lebih rajin dalam mengerjakan tugas, tidak sering membolos pelajaran, tidak gampang tidur dikelas, sering memperhatikan guru dalam pembelajaran dll.

# Manfaat Penelitian



Sesuai dengan latar belakang masalah dan tujuan penulisan yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para siswa dalam meningkatkan Motivasi belajar.



Bagi sekolah, penerapan *goal setting* dapat digunakan sebagai salah satu treatment untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa

# Referensi

- Abdul, R. A. (2018). *Sejarah psikologi : Dari klasik hingga modern* (Ed. 1). PT RajaGrafindo Persada.
- Affandi, G. R. & Hastjarjo, T. D. (2011). Pengaruh tipe penentuan tujuan (goal setting) terhadap performasi bahasa inggris siswa : dengan efikasi diri dan kemampuan awal bahasa inggris sebagai konvariabel. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 6(1), 277– 288. <https://doi.org/10.26905/jpt.v5i2.181>.
- Bantam, D. J., & Syah, M. E. (2022). Pelatihan Goal Setting sebagai Upaya Meningkatkan Keputusan Karier Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Al- Mujahidin Gunungkidul. *Altruis: Journal of Community Services*, 3(1), 108–115. <https://doi.org/10.22219/altruis.v3i1.20358>
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Gopalan, V., Bakar, J. A. A., Zulkifli, A. N., Alwi, A., & Mat, R. C. (2017). A review of the motivation theories in learning. *AIP Conference Proceedings*, 1891(October 2017). <https://doi.org/10.1063/1.5005376>
- Jack, F. R., Norman, W. E., & Hellen, H. H. (2012). How to design and evaluate research in education. In K. Sarah (Ed.), *Nucl. Phys.* (Eight, Vol. 13, Issue 1). McGraw-Hill.
- Kukuh B. P. & Rahmasari, D. (2016). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 07(01), 1–9.
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). The faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19. *Akademika*, 10(01), 145–161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Langi, G. K. L. (2021). Kajian faktor motivasi belajar mahasiswa dalam peralihan masa pandemi covid-19 ke masa endemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 391– 402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6408886>

# Referensi

- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 35-year odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705–717. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.57.9.705>
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2006). New directions in goal-setting theory. *Current Directions in Psychological Science*, 15(5), 265–268. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8721.2006.00449.x>
- Locke, E. A., Shaw, K. N., Saari, L. M., & Latham, G. P. (1981). Goal setting and task performance: 1969-1980. *Psychological Bulletin*, 90(1), 125–152. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.90.1.125>
- Melnic, A.-S., & Botez, N. (2014). Academic Learning Motivation. *Economy Transdisciplinarity Cognition*, 17(2), 56–62.
- Minggarwati, T. & Suwarti. (2014). Studi deskriptif tingkat motivasi belajar pada kanak-kanak penyandang thalessemia di wilayah kabupaten banyumas. *Psycho Idea*, 12 (1), 42–46. doi : [10.30595/psychoidea.v12i1.522](https://doi.org/10.30595/psychoidea.v12i1.522)
- Moslem, M. C., Komaro, M., & Yayat. (2019). Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran aircraft drawing di smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 258–265. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/21803>
- Nasution, I. N., Syaf, A., & Abdurrab, P. U. (2018). Hubungan iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa smk abdurrab. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 98–110.
- Ningrum, R. K. (2021). Validitas dan reliabilitas motivated strategies for learning questionnaire (MSLQ) pada mahasiswa kedokteran. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(3), 421–425. <https://doi.org/10.33369/pendipa.5.3.421-425>
- Nugroho, W., & Na'imah, T. (2014). Studi deskriptif kuantitatif tentang motivasi belajar warga belajar kelas xi paket C setara sma di sanggar kegiatan belajar (skb) purwokerto. *Psycho Idea*, 12(1), 31–36.
- Pintrich, P. R. . A. O., & A. (1991). Motivated strategies for learning questionnaire (MSLQ). *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1), 156–164.

# Referensi

Pintrich, P.R., Smith, D.A.F., García, T., & McKeachie, W.J. (1991). *A manual for the use of the motivated strategies questionnaire (MSLQ)*. University of Michigan, National Center for Research to Improve Postsecondary Teaching and Learning.

Ramadhani, I. W., Fahmawati, Z. N., & Affandi, G. R. (2021). Pelatihan goal setting untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa di smp muhammadiyah 1 sidoarjo. *Altruis: Journal of Community Services*, 2(3), 1–5. <https://doi.org/10.22219/altruis.v2i3.18044>.

Setiawan, N. A. (2019). Pengaruh pelatihan goal setting untuk meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa. *Journal of Psychology*, 2(1), 101–120. <https://doi.org/10.24042/ajp.v2i1.4150>.

Syachtiyani, W. R. T. N. (2021). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>.

Syah, M. E., Bantam, D. J., Jayanti, A. M., Psikologi, P. P., & Ekonomi, F. (2022). Pelatihan goal setting untuk meningkatkan motivasi belajar pada remaja saat pembelajaran jarak jauh. *Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1, 58–66. <https://doi.org/10.51849/jp3km.v1i2.13>.

Uyun, M. (2022). Dukungan sosial teman sebaya dan persepsi siswa terhadap cara mengajar guru dengan motivasi belajar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 753–778. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2335>

Wardani, A. D., Gunawan, I., Kusumaningrum, D. E., Benty, D. D. N., Sumarsono, R. B., Nurabadi, A., & Handayani, L. (2020). *Student Learning Motivation: A Conceptual Paper*. 487(Ecpe), 275–278. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.049>

